



VISUALISASI BURUH BANGUNAN DALAM PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI EKSPRESI

Rahmat Putra Giantoro¹, Anis Raharjo², I Made Bayu Pramana³

^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Denpasar

¹rahmatputragian@gmail.com

Abstrak

Studi/proyek independen yang berjudul visualisasi buruh bangunan dalam karya fotografi ekspresi. Penulis menyadari bahwa stigma buruh bangunan masih sangat melekat dimasyarakat, hal tersebut membuat penulis ingin mengangkat buruh bangunan sebagai visualisasi buruh bangunan dalam fotografi ekspresi. Penciptaan karya tersebut bertujuan untuk menambah wawasan mahasiswa terhadap fotografi ekspresi. Hal tersebut bermanfaat untuk mengembangkan kreatifitas serta ketrampilan dalam penyajian karya fotografi ekspresi.

fotografi ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang terkonsep dengan objek yang terpilih serta yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya dengan luapan ekspresi artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi. Dalam hal ini karya fotografi tersebut dimaknai sebagai suatu medium ekspresi yang menampilkan jati diri si pemotretnya dalam proses penciptaan karya fotografi seni. Karya fotografi yang diciptakannya lebih merupakan karya seni murni fotografi (*fine art photography*) karena bentuk penampilannya yang menitik beratkan pada nilai ekspresif-estetis seni itu sendiri. (Soedjono, 2006).

Dalam melakukan penciptaan karya fotografi tersebut penulis ingin mengubah pandangan masyarakat tentang buruh bangunan dan juga mengubah stigma yang ada di masyarakat, sehingga buruh bangunan bisa lebih dihargai dan diapresiasi dalam bentuk apapun. Kenapa penulis memilih fotografi ekspresi dengan menggunakan teknik kolase, dikarenakan penulis ingin bereksperimen dalam bentuk dan objek- objek lain serta penulis juga ingin mengembangkan diri sebagai pengiat seni dalam bidang fotografi dengan tujuan mencari jati diri. Penulis menginginkan karya yang dibuat ini kedepannya dapat digunakan untuk menjadi ajaran serta dapat menginspirasi masyarakat dalam penciptaan karya fotografi ekspresi.

Kata Kunci: Visualisasi, Buruh Bangunan, Fotografi Ekspresi

Abstract

study entitled visualization of construction workers in expression photography. The author realizes that the stigma of construction workers is still very attached to the community, this has made the promotion of construction workers as a visualization of construction workers in expression photography. The creation of this work aims to broaden students' knowledge of expression photography. This is useful for developing creativity and skills in presenting expressive photographic works.

Expression photography is a photographic work that is conceptualized with the chosen object and which is presented and presented for the benefit of the photographer with an overflow of his artistic expression, then the work can become a work of expression photography. In this case, the photographic work is interpreted as a medium of expression that displays the identity of the photographer in the process of creating artistic photographic works. His photographic work is more of a pure artistic work of photography (fine art photography) because the form of his appearance focuses on the expressive-aesthetic value of art itself. (Soedjono, 2006)

In doing this photographic work, the author wants to change the public's view of construction workers and also change the stigma that exists in society, so that construction workers can be more valued and appreciated in any form. Why did the writer choose expression photography using the collage technique, because the author wanted to experiment with other shapes and objects and the author also wanted to develop himself as an artist in the field of photography with the aim of finding his identity. The author wants this work to be used in the future as a teaching and can inspire the public in creating expressive photographic works..

Keywords: *Visualization, Construction Worker, Expression Photography*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Siklus pendidikan selalu mengalami perubahan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan disegala bidang kehidupan. Perubahan dan perkembangan dalam bidang pendidikan yang dimaksud meliputi berbagai komponen yang terlibat didalamnya, baik dari perangkat kurikulum, pelaksana, mutu, manajemen, serta sarana dan prasarana pendidikan. Termasuk metode pendidikan yang inovatif. Untuk menunjang perubahan dan perkembangan dalam bidang pendidikan maka diadakannya program Kampus Merdeka Belajar. Kegiatan Kampus Merdeka Belajar ini menjadikan sarana utama bagi mahasiswa untuk langsung terjun di dunia usaha maupun industri, yang mana salah satu program yang penulis ambil adalah program studi/projek independen.

Studi/Proyek Independen merupakan bentuk pembelajaran yang mengakomodasi kegiatan mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya dari ide yang inovatif. Pada studi/projek independen penulis akan membuat karya tugas akhir yang berjudul visualisasi buruh bangunan dalam fotografi ekspresi. Karena penulis berangkat dari lingkungan keluarga yang sebagian besar berprofesi sebagai buruh bangunan, penulis melihat langsung bagaimana stigma tersebut masih melekat dimasyarakat, dan hal ini membuat penulis ingin mengangkat buruh bangunan menjadi visualisasi penciptaan karya fotografi ekspresi.

Buruh bangunan adalah sebuah profesi jasa yang sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak. Buruh bangunan atau ada juga yang menyebut sebagai kuli bangunan dapat dibedakan menjadi 2 tingkat yaitu yang pertama tukang dan yang kedua asisten tukang (kenek). Tukang bertugas mengerjakan proses berdirinya suatu bangunan, sedangkan asisten tukang (kenek) bertugas melayani/ membantu apa saja kebutuhan tukang dalam bekerja (Samuel dan Badaruddin, 2015:59). Buruh bangunan adalah sebuah profesi jasa yang sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak. Buruh

bangunan atau ada juga yang menyebut sebagai kuli bangunan dapat dibedakan menjadi 2 tingkat yaitu yang pertama tukang dan yang kedua asisten tukang (kenek). Tukang bertugas mengerjakan proses berdirinya suatu bangunan, sedangkan asisten tukang (kenek) bertugas melayani/ membantu apa saja kebutuhan tukang dalam bekerja (Samuel dan Badaruddin, 2015:59).

Adapun berbagai permasalahan yang ada pada buruh bangunan ialah menurut penulis beberapa masyarakat Indonesia masih menganggap buruh sebagai pekerjaan rendah, kasar, dan juga orang berlatar belakang pendidikan rendah, orang yang berasal dari kalangan menengah kebawah. Nyatanya pekerjaan buruh bangunan merupakan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan, ketelitian, serta keakuratan dalam proses pengerjaannya.

Dari permasalahan buruh bangunan yang ada di masyarakat dan berbagai stigma yang ada di masyarakat. Penulis ingin rancangan konsep visualisasi buruh bangunan dalam karya fotografi ekspresi. Dalam menciptakan karya fotografi ekspresi penulis menggunakan teknik kolase, teknik kolase merupakan teknik menempel elemen-elemen seperti kertas, majalah, gambar, atau gambar seni lainnya.

Teknik kolase adalah sebuah teknik dengan menyusun potongan bentuk, baik ditinjau dari keindahan maupun tema konsepnya. Kolase dalam fotografi juga dapat dikenal banyak teknik dalam pengerjaannya seperti: multi print, *multi exposure*, *sandwich*, *darkroom processing*, dan sebagainya. Dalam kolase dibutuhkan pengoordinasian komposisi yang melibatkan materi bahan, warna, *tone*, dan lain sebagainya (Wright, 1995:48-49). Berasal dari bahasa Perancis "*coller*" yang berarti tempel (West, 1996:2). Kolase merupakan pengambilan beberapa unsur objek yang disatukan kedalam satu media karya kolase juga memiliki arti sebagai "pemotongan elemen tertentu dari sebuah gambar atau foto, kemudian ditempelkan pada foto lain untuk mendapatkan efek tertentu" (Nugroho, 2006:72).

TINJAUAN SUMBER TERTULIS

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggali informasi dari teori dan penelitian sebelumnya antara lain dari buku-buku, artikel, dan juga e-book. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari jurnal maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya. Adapun sumber yang penulis maksud adalah sebagai berikut :

Tinjauan Buruh Bangunan

Buruh bangunan adalah sebuah profesi jasa yang sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak. Buruh bangunan atau ada juga yang menyebut sebagai kuli bangunan dapat dibedakan menjadi 2 tingkat yaitu yang pertama tukang dan yang kedua asisten tukang (kenek). Tukang bertugas mengerjakan proses berdirinya suatu bangunan, sedangkan asisten tukang (kenek) bertugas melayani/ membantu apa saja kebutuhan tukang dalam bekerja (Samuel dan Badaruddin 2015 : 59).

Tinjauan Visualisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud visualisasi yaitu pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik, dan sebagainya. (diakses pada 26 Januari 2022).

Tinjauan Fotografi Ekspresi

Menurut (Soedjono, 2006) fotografi ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang terkonsep dengan objek yang terpilih serta yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya dengan luapan ekspresi artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi. Dalam hal ini karya fotografi tersebut dimaknai sebagai suatu medium ekspresi yang menampilkan jati diri si pemotretnya dalam proses penciptaan karya fotografi seni. Karya fotografi yang diciptakannya lebih merupakan karya seni murni fotografi (fine art photography) karena bentuk penampilannya yang menitik beratkan pada nilai ekspresif-estetis seni itu sendiri.

Tinjauan Teknik Kolase

Teknik kolase adalah sebuah teknik dengan menyusun potongan bentuk, baik ditinjau dari keindahan maupun tema konsepnya. Kolase dalam fotografi juga dapat dikenal banyak teknik dalam pengerjaannya seperti: multi print, multi exposure, sandwich, darkroom processing, dan sebagainya. Dalam kolase dibutuhkan pengoordinasian komposisi yang melibatkan materi bahan, warna, tone, dan lain sebagainya (Wright, 1995:48-49). Berasal dari bahasa Perancis “coller” yang berarti tempel (West, 1996:2). Kolase merupakan pengambilan beberapa unsur objek yang disatukan kedalam satu media karya kolase juga memiliki arti sebagai “pemotongan elemen tertentu dari sebuah gambar atau foto, kemudian ditempelkan pada foto lain untuk mendapatkan efek tertentu” (Nugroho, 2006:72).

METODE PENCIPTAAN

Menurut (Sugiyono, 2018:219) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai respon den, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan). Pada proses penciptaan karya fotografi ekspresi penulis menggunakan beberapa metode penciptaan, yaitu :

1. Eksplorasi ide, Secara umum eksplorasi merupakan proses pencarian atau penjelajahan yang bertujuan untuk menemukan sesuatu. Eksplorasi menjadi sebuah kegiatan dalam berkesenian, pemikiran tersebut selalu menjadi alasan untuk mendapatkan kepuasan batin seorang seniman dalam menuangkan ide ke dalam bentuk karya seni. Penulis memanfaatkan

sumber-sumber literatur yang tersedia baik jurnal, artikel, buku, dan internet sebagai referensi guna memperdalam pengetahuan penulis mengenai sumber dan gagasan yang nantinya akan dijadikan penunjang pada proses konsep penciptaan. Selain itu penulis juga mengkaji secara langsung apa yang terjadi di lapangan khususnya di lingkungan yang sebagian besar berprofesi buruh bangunan. Penulis memanfaatkan pengalamannya menjadi sebuah ide atau gagasan yang nantinya akan menjadi dasar penciptaan karya fotografi ekspresi

2. Pada tahapan improvisasi/eksperimentasi banyak dilakukan berbagai aspek, seperti pemilihan sumber-sumber ide atau bahan-bahan penciptaan karya fotografi ekspresi. Eksperimentasi tersebut sangat diperlukan dalam penciptaan karya fotografi ekspresi, sebagai penciptaan karya-karya yang lebih berdimensi, konseptual, dan kreatif.
3. Perwujudan adalah tahap utama penciptaan karya fotografi ekspresi, atas ide yang muncul melalui proses eksplorasi dan eksperimentasi sebelumnya. Pada tahap ini penulis menggunakan teknik kolase untuk mencapai proses penciptaan karya fotografi ekspresi, dengan menggunakan teknik kolase penulis dapat mengolah bentuk dan menempelkan objek atau elemen-elemen menjadi satu kesatuan karya fotografi ekspresi.

MEDIUM DAN MEDIA

Dalam karya tugas akhir/proyek independen ini, penulis akan menggunakan medium kertas dalam memberikan gambaran mengenai bagaimana visualisasi buruh bangunan serta dampak seperti apa yang mampu ditimbulkan. Medium tersebut dipilih dengan alasan penulis menggunakan teknik kolase dalam penciptaan karya fotografi ekspresi, dimana dengan menggunakan medium tersebut lebih mudah menempelkan objek dan merealisasikan visualisasi buruh bangunan dalam fotografi ekspresi, sehingga dapat mengeksplor objek-objek lain yang mampu dapat merepresentasikan

buruh bangunan, sehingga pesan yang penulis ingin sampaikan akan tersampaikan dalam bentuk karya fotografi ekspresi

Dalam karya tugas akhir/proyek independen ini, penulis akan menggunakan beberapa media seperti foto, paper, majalah, dan kertas serta benda yang sering digunakan oleh para buruh bangunan. Dalam memberikan gambaran visualisasi buruh bangunan medium tersebut dipilih dengan alasan dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan-pesan dan bagaimana pekerjaan buruh bangunan selain itu juga sebagai ajang eksplorasi ide/media bagi diri penulis pribadi guna melatih kreativitas dan selalu berinovasi dalam berkarya pada ruang lingkup kesenian.

PROSES PENCIPTAAN DAN KARYA

Konsep penciptaan visualisasi buruh bangunan dalam karya fotografi ekspresi berawal dari berbagai pengalaman dan pengamatan yang penulis alami langsung disekitar. Konsep tersebut diangkat penulis atas pengalaman pribadi, penulis berangkat dari lingkungan keluarga yang sebagian besar buruh bangunan penulis ingin menciptakan karya fotografi ekspresi dengan menggunakan teknik kolase.

Pada konsep penciptaan karya ini penulis lebih belajar dan mengasah kemampuannya pada saat penciptaan tersebut ada beberapa tahapan, seperti eksplorasi ide, eksperimentasi, dan perwujudan karya. Penulis berharap agar karya yang diciptakan kedepannya dapat digunakan sebagai inspirasi bagi masyarakat, serta dapat menjadi bahan ajaran.

Penciptaan diawali dengan berbagai tahapan-tahapan penciptaan agar dapat mencapai tujuan penciptaan yang maksimal. Adapun tahap penciptaan karya ini menggunakan tahapan eksplorasi ide, eksperimentasi, dan perwujudan.

Pada penciptaan karya tersebut penulis akan menjabarkan beberapa tahapan tahapan seperti berikut :

1. Eksplorasi ide merupakan tahapan pertama sebelum melakukan penciptaan, pada tahap ini penulis memanfaatkan sumber-sumber literatur yang tersedia baik jurnal, artikel,

buku, dan internet sebagai refrensi guna memperdalam pengetahuan penulis mengenai sumber gagasan yang nantinya akan dijadikan penunjang pada proses konsep penciptaan. Selain itu penulis juga mengkaji secara langsung yang terjadi dilapangan khususnya dilingkungan yang sebagian besar berprofesi menjadi buruh bangunan.

2. Pada tahapan improvisasi/eksperimentasi banyak dilakukan berbagai aspek, seperti pemilihan sumber-sumber ide atau dasar-dasar penciptaan karya fotografi ekspresi. Eksperimentasi tersebut sangat diperlukan dalam penciptaan karya fotografi ekspresi, sebagai penciptaan karya-karya yang lebih berdimensi, konseptual, dan kreatif.
3. Tahap perwujudan adalah tahap utama penciptaan karya fotografi ekspresi, atas ide yang muncul melalui proses eksplorasi sebelumnya. Dengan menggunakan teknik kolase pada proses penciptaan karya fotografi ekspres, penulis dapat menciptakan karya fotografi ekspresi dengan mengolah bentuk dan menempelkan objek serta elemen-elemen menjadi satu kesatuan karya fotografi ekspresi.

KARYA 1 “NGEBOR”



Judul karya : Ngebor
Media : Mix media on paper
Ukuran : 21 x 29.7 cm
Tahun : 2022
Teknik : Kolase

Karya ini menggambarkan buruh bangunan sedang melakukan pengeboran kayu, dimana pengeboran tersebut dilakukan untuk pembangunan. Dengan visualisasi tersebut saya sebagai pencipta karya menampilkan beberapa objek atau elemen-elemen yang sering digunakan buruh bangunan seperti paku, hal tersebut menggambarkan buruh bangunan lebih dominan menggunakan alat keras dan tentunya dengan alat yang keras tersebut menjadikan pekerjaan buruh bangunan keras juga. Menggunakan bor tersebut memerlukan sekil yang mumpuni dan tentunya tidak semua orang bisa mengoprasikan bor tersebut.

Dalam penciptaan visualisasi buruh bangunan dalam karya fotografi ekspresi pencipta karya menggunakan teknik kolase, dimana teknik kolase ialah teknik menempel unsur-unsur seperti koran, kertas, gambar, atau gambar seni lainnya kedalam suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya. Dengan menggunakan teknik kolase sebagai visualisasi buruh bangunan dalam karya fotografi ekspresi Hal tersebut membuat saya sebagai pencipta karya ingin mencoba memberikan pesan-pesan yang terkandung pada karya tersebut, pesan yang ingin di sampaikan ialah menghargai pekerja buruh bangunan karena mereka sudah banyak berjasa pada kelangsungan hidup manusia salah satunya prihal kenyamanan. Selain itu saya juga ingin memberikan pandangan kepada masyarakat tentang buruh bangunan, betapa beratnya profesi tersebut dan betapa beresikonya profesi tersebut. Dengan menyajikan pandangan buruh bangunan pada karya fotografi ekspresi di harapkan bisa menumbuhkan rasa apresiasi terhadap buruh bangunan dan juga mengubah stigma buruh bangunan menjadi lebih baik dan bisa diterima oleh pekerja buruh bangunan.

KARYA 2 “NGADUK PASIR”



Judul karya : Ngaduk pasir
Media : Mix media on paper
Ukuran : 21 x 29.7 cm
Tahun : 2022
Teknik : Kolas

Karya ini menceritakan pekerja buruh bangunan sedang melakukan pekerjaan mengaduk pasir untuk pembangunan. Dalam karya tersebut menggambarkan pekerjaan buruh bangunan dikerjakan dengan beberapa kelompok tidak bisa sendirian. Hal tersebut sangat perlu membangun interaksi dan kerjasama yang bagus pada setiap pekerja buruh bangunan. Saya sebagai pencipta karya ini menyampaikan pesan bagaimana buruh bangunan bekerja keras dengan tapilan yang lusuh dan tenaga yang terkuras banyak. Dalam penciptaan visualisasi buruh bangunan dalam karya fotografi ekspresi pencipta karya menggunakan teknik kolase, dimana teknik kolase ialah teknik menempel unsur-unsur seperti koran, kertas, gambar, atau gambar seni lainnya kedalam suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya. Dengan

menggunakan teknik kolase sebagai visualisasi buruh bangunan dalam karya fotografi ekspresi. Hal tersebut membuat saya sebagai pencipta karya ingin mencoba memberikan pesan-pesan yang terkandung pada karya tersebut, pesan yang ingin disampaikan ialah menghargai pekerja buruh bangunan karena mereka sudah banyak berjasa pada kelangsungan hidup manusia salah satunya prihal kenyamanan. Selain itu saya juga ingin memberikan pandangan kepada masyarakat tentang buruh bangunan, betapa beratnya profesi tersebut dan betapa beresikonya profesi tersebut. Dengan menyajikan pandangan buruh bangunan pada karya fotografi ekspresi diharapkan bisa menumbuhkan rasa apresiasi terhadap buruh bangunan dan juga mengubah stigma buruh bangunan menjadi lebih baik dan bisa diterima oleh pekerja buruh bangunan.

KARYA 3 “NGADUK SEMEN”



Judul : Ngaduk semen
Media : Mix media on paper
Ukuran : 21 x 29.7 cm
Tahun : 2022
Teknik : Kolase

Karya tersebut menjelaskan seorang buruh bangunan sedang mengaduk semen dan memasukan kedalam gerobak arco kemudian semen yang sudah diaduk dengan pasir tersebut diangkat dan dibawa ke tempat bangunan yang dibangunnya. Ada banyak proses dalam pembangunan hal itu tidak bisa dikerjakan sendiri, tentunya ada beberapa orang yang membantu untuk mengerjakan pembangunan tersebut

Dalam penciptaan visualisasi buruh bangunan dalam karya fotografi ekspresi pencipta karya menggunakan teknik kolase, dimana teknik kolase ialah teknik menempel unsur-unsur seperti koran, kertas, gambar, atau gambar seni lainnya kedalam suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya. Dengan menggunakan teknik kolase sebagai visualisasi buruh bangunan dalam karya fotografi ekspresi Hal tersebut membuat saya sebagai pencipta karya ingin mencoba memberikan pesan-pesan yang terkandung pada karya tersebut, pesan yang ingin di sampaikan ialah menghargai pekerja buruh bangunan karena mereka sudah banyak berjasa pada kelangsungan hidup manusia salah satunya prihal kenyamanan. Selain itu saya juga ingin memberikan pandangan kepada masyarakat tentang buruh bangunan, betapa beratnya profesi tersebut dan betapa beresikonya profesi tersebut. Dengan menyajikan pandangan buruh bangunan pada karya fotografi ekspresi diharapkan bisa menumbuhkan rasa apresiasi terhadap buruh bangunan dan juga mengubah stigma buruh bangunan menjadi lebih baik dan bisa diterima oleh pekerja buruh bangunan. peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang.

KARYA 4 “ISTIRAHAT”



Judul karya : Istirahat
Media : Mix media on paper
Ukuran : 21 x 29.7 cm
Tahun : 2022
Teknik : Kolase

Karya ini menggambarkan buruh bangunan berjalan menuju tempat peristirahatan, hal tersebut bisa dilihat dari raut muka capek dan keringat yang mengalir di pipinya serta tidak ada barang atau alat yang dibawanya. Dari hal tersebut menjelaskan bahwa pekerja buruh bangunan juga memiliki rasak capek dan butuh istirahat sejenak untuk memulihkan tenaganya, meskipun terkadang di beberapa tempat kerja buruh bangunan tidak ada jam kerja yang teratur.

Dalam penciptaan visualisasi buruh bangunan dalam karya fotografi ekspresi pencipta karya menggunakan teknik kolase, dimana teknik kolase ialah teknik menempel unsur-unsur seperti koran, kertas, gambar, atau gambar seni lainnya kedalam suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya. Dengan menggunakan teknik kolase sebagai visualisasi

buruh bangunan dalam karya fotografi ekspresi Hal tersebut membuat saya sebagai pencipta karya ingin mencoba memberikan pesan-pesan yang terkandung pada karya tersebut, pesan yang ingin di sampaikan ialah menghargai pekerja buruh bangunan karena mereka sudah banyak berjasa pada kelangsungan hidup manusia salah satunya prihal kenyamanan. Selain itu saya juga ingin memberikan pandangan kepada masyarakat tentang buruh bangunan, betapa beratnya profesi tersebut dan betapa beresikonya profesi tersebut. Dengan menyajikan pandangan buruh bangunan pada karya fotografi ekspresi diharapkan bisa menumbuhkan rasa apresiasi terhadap buruh bangunan dan juga mengubah stigma buruh bangunan menjadi lebih baik dan bisa diterima oleh pekerja buruh bangunan.

KARYA 5 “MELIHAT BANGUNAN”



Judul karya : Melihat bangunan
Media : Mix media on paper
Ukuran : 21 x 29.7 cm
Tahun : 2022
Teknik : Kolase

Dalam karya tersebut menceritakan seorang buruh bangunan melihat bangunan yang sedang dibangunnya. Dari hal itu buruh bangunan menunjukkan bahwa bekerja buruh bangunan juga butuh ketelitian agar bangunan yang dibangun sesuai yang telah diharapkan.

Dalam penciptaan visualisasi buruh bangunan dalam karya fotografi ekspresi pencipta karya menggunakan teknik kolase, dimana teknik kolase ialah teknik menempel unsur-unsur seperti koran, kertas, gambar, atau gambar seni lainnya kedalam suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya. Dengan menggunakan teknik kolase sebagai visualisasi buruh bangunan dalam karya fotografi ekspresi Hal tersebut membuat saya sebagai pencipta karya ingin mencoba memberikan pesan-pesan yang terkandung pada karya tersebut, pesan yang ingin di sampaikan ialah menghargai pekerja buruh bangunan karena mereka sudah banyak berjasa pada kelangsungan hidup manusia salah satunya prihal kenyamanan. Selain itu saya juga ingin memberikan pandangan kepada masyarakat tentang buruh bangunan, betapa beratnya profesi tersebut dan betapa beresikonya profesi tersebut. Dengan menyajikan pandangan buruh bangunan pada karya fotografi ekspresi diharapkan bisa menumbuhkan rasa apresiasi terhadap buruh bangunan dan juga mengubah stigma buruh bangunan menjadi lebih baik dan bisa diterima oleh pekerja buruh bangunan.

ESTETIKA KARYA

Keotentikan karya yang penulis buat terletak pada ide dan gagasan yang merupakan hasil dari apa yang penulis lihat dan rasakan. dengan itu dapat menilai keotentikan karya berdasarkan bagaimana pengalaman pribadi penulis berbicara pada karyanya, dan juga keotentikan terletak pada diri penulis yang selalu menceritakan pengalaman apa yang pernah penulis lihat, lakukan dan rasakan.

Penulis juga sangat gemar mengeksplorasi benda - benda disekitar yang bisa dijadikan satu kesatuan karya, dalam proses berkarya penulis sering menggunakan teknik kolase

sehingga menjadi pembentukan sebuah ciri khas dan jati diri penulis.

Dalam pembentukan visual sebuah karya penulis menggunakan teknik kolase pada penciptaan karyanya hal ini dapat menjadi titik keotentikan karya yang penulis buat karena pada proses penciptaan karyanya beberapa kertas, majalah, atau gambar dan hasil foto yang penulis robek secara manual menjadikan robekan kertas tersebut tidak dapat di ulang atau di duplikasi. Selain itu dalam perwujudan karya, tata letak dan ketidak beraturan yang penulis ciptakan pada karyanya juga menjadi salah satu bentuk keaslian dari karya yang penulis buat, hal tersebut tentu masih menjadi satu kesatuan dari ide dan gagasan yang ingin penulis tuangkan.

Penulis percaya bahwa setiap penciptaan dalam berkarya seni adalah ketika kita terus berkarya dengan mengeksplorasi apa yang terjadi di sekitar, apa yang mengusik atau apa yang menjadi buah pikir penulis dan setiap karya yang kita buat selalu mengalami perkembangan dari setiap priodenya. Dalam penciptaan karya penulis mencoba untuk jujur pada diri sendiri, jujur dari pengalaman yang penulis pernah alami sehingga terbentuk sebuah rasa yang kemudian penulis tuangkan kedalam perwujudan sebuah karya yang jujur apa adanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab – bab sebelumnya maka pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari judul penciptaan karya yang diangkat yaitu, visualisasi buruh bangunan dalam karya fotografi ekspresi. Dalam penciptaan karya penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan penulis, beberapa contohnya seperti metode eksplorasi ide, eksperimentasi, dan perwujudan. Penulis memanfaatkan eksplorasi dari sumber-sumber literatur yang tersedia baik jurnal, artikel, buku, dan internet sebagai refrensi guna memperdalam pengetahuan penulis mengenai sumberdan gagasan yang nantinya akan dijadikan penunjang pada proses konsep penciptaan.

Eksperimentasi banyak dilakukan berbagai aspek, seperti pemilihan sumber-sumber ide atau bahan-bahan penciptaan karya fotografi ekspresi. Perwujudan adalah tahap utama penciptaan karya fotografi ekspresi, atas ide yang muncul melalui proses eksplorasi dan eksperimentasi sebelumnya. Pada tahap ini penulis menggunakan teknik kolase untuk mencapai proses penciptaan karya fotografi ekspresi, dengan menggunakan teknik kolase penulis dapat mengolah bentuk dan menempelkan objek atau elemen-elemen menjadi satu kesatuan karya fotografi ekspresi. Dalam penciptaan karya penulis menggunakan teknik kolase, pada proses penciptaan karya tersebut penulis menggunakan media kertas, majalah, atau gambar dan hasil foto, penulis robek secara manual kemudian digabungkan menjadi satu kesatuan karya fotografi ekspresi.

SARAN

Penulis sangat menyadari bahwa melaksanakan program MBKM studi/projek independen ini merupakan suatu pengalaman baru sehingga masih banyak kesalahan dari segi teknis maupun praktek, sehingga diperlukan langkah lebih lanjut untuk penyempurnaan. Makadari itu penulis ingin memberikan beberapa saran untuk kebaikan bersama dikemudian hari.

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan ialah mecaritahu ide dan konsep yang akan diangkat sebagai judul skripsi dengan cara riset sederhana kemudian ketahap selanjutnya bimbingan sangat diperlukan sebelum membuat judul agar nanti tidak banyak kesalahan dalam penulisan. Judul dan konsep berpengaruh dalam kemampuan pembuatan karya fotografi sehingga harus ada kesadaran kemampuan diri untuk menentukan judul dan konsep.

Saran selanjutnya menulis sangat menyarankan terus semangat, sabar dan jangan malas untuk mengeksplorasi ide, karna kesuksesan selalu beriringan dengan kesalahan, cobaan dan pembenahan dari apa yang pernah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Samual dan Badaruddin. 2015. “Perspektif Psikologo : Potensi Modal Sosial Buruh Bangunan (Study Deskriptif Pada Buruh Bangunan Dilingkungan 12 Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)” 30 Januari 2022.
- Soedjono, 2006. Pot-Pourri Fotografi. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Wright, Michael. 1995. Photo Collaging, an introduction to mix media. London, Darling Kindersley. Diakses 30 Januari 2022.
- West, Shearer. 1986. The Bullfinch Guide to Art. England, Bloomsbury Publishing. Diakses 30 Januari 2022.

Jurnal

- Auzi Febia Putri (2019). Resiliensi Buruh Bangunan Upah Rendah Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Jombang. Diakses 20 Januari 2022

Kamus

- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (n.d). Visualisasi (Def 1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses 25 Januari 2022. Melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/visualisasi>
- Nugroho, R. Amien. 2006. Kamus Fotografi. Yogyakarta, C.V Andi Offset. Diakses 30 Januari 2022

Internet

- UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA, (2015). “Visualisasi, Fotografi Ekspresi, Teknik kolase” Diakses 26 Januari 2022, dari <http://digilib.isi.ac.id/986/1/BAB%20I.pdf>